

BAB 1

PENDAHULUAN

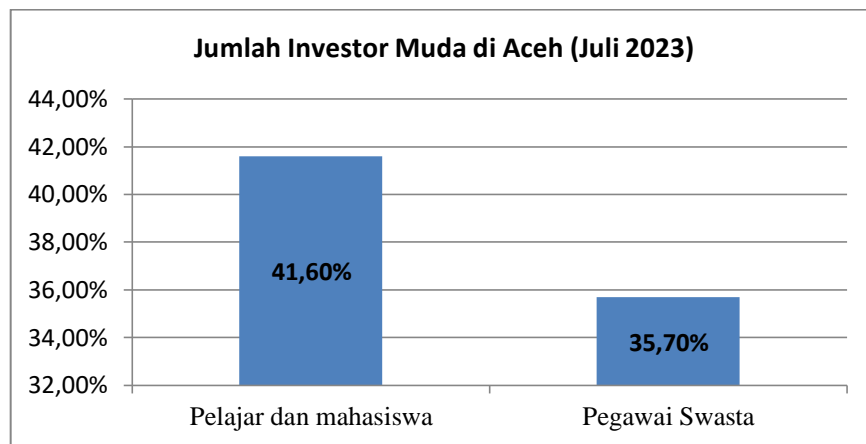
1.1 Latar Belakang Penelitian

Proses globalisasi akan berdampak pada meningkatnya investasi yang masuk ke dalam negeri, baik di industri nyata maupun sektor keuangan melalui pasar modal. Seiring dengan kemajuan globalisasi, pelajar Indonesia dihadapkan pada banyak prospek berkat kemajuan teknologi. Oleh karena itu, mahasiswa harus mampu memanfaatkan keadaan yang ada, mengingat luasnya wilayah Indonesia dan masih banyaknya daerah tertinggal. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia mempunyai potensi pertumbuhan yang sangat besar di masa depan. Perkembangan tersebut tentu memerlukan dukungan upaya penanaman modal, baik yang berasal dari investor asing maupun dalam negeri (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022).

Darmawan *et al.*, (2019) mendefinisikan investasi secara konsep, yaitu aktivitas menanamkan sumber daya atau sejumlah dana saat ini, dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan. Sumber daya ini sering kali diukur dalam bentuk uang atau investasi yang memberikan manfaat bagi individu atau keluarga, untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi di masa depan. Contohnya termasuk investasi dalam rumah tinggal, pendidikan, bisnis dan bidang lain yang bermanfaat bagi individu dan keluarga mereka.

Mahasiswa menjadi target utama bagi sektor keuangan di masa depan. Saat ini, minat generasi muda terhadap investasi sedang meningkat, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian (Onasie & Widodoatmodjo, 2020). Meskipun sering

dianggap generasi yang gemar bersenang-senang, boros, belanja online dan berkumpul di cafe, generasi ini juga mulai menunjukkan minat yang signifikan dalam memahami dan mempelajari investasi (Onasie & Widodoatmodjo, 2020). Hal tersebut dapat dilihat dari data jumlah investor muda di Aceh pada juli 2023 berikut ini.



Gambar 1. 1 Jumlah investor muda di Aceh

Sumber: Komparatif (Agustus 2023)

Berdasarkan gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah investor di Aceh didominasi oleh pelajar dan mahasiswa. Hal tersebut membuktikan bahwa pelajar dan mahasiswa lebih peka terhadap investasi daripada kalangan lainnya. Data diatas juga dapat mencerminkan bahwa terdapat ketertarikan anak muda dengan investasi dan keuangan yang terus meningkat. Sedangkan untuk Kota Lhokseumawe jumlah investor saham pada bulan November 2023 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Data transaksi saham Kota Lhokseumawe per November 2023

No	Beli			Jual			Total		
	Frekuensi	Vol (Juta)	Nilai (M)	Frekuensi	Vol (Juta)	Nilai (M)	Frekuensi	Vol (Juta)	Nilai (M)
1.	4.759	24,20	22,25	5.159	25,84	21,45	9.918	50,05	43,70

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Tabel 1.2
Data nilai kepemilikan saham Kota Lhokseumawe per November 2023

Dalam Rp. milyar

No.	Tipe Investor									Total
	CP	FD	IB	ID	IS	MF	OT	PF	SC	
1.	-	-	-	41,63	-	-	-	-	-	41,63

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Keterangan:

CP : Perusahaan (*Corporation*)

FD : Yayasan (*Foundation*)

IB : Bank (*Bank*)

ID : Individu (*Individual*)

IS : Asuransi (*Insurance*)

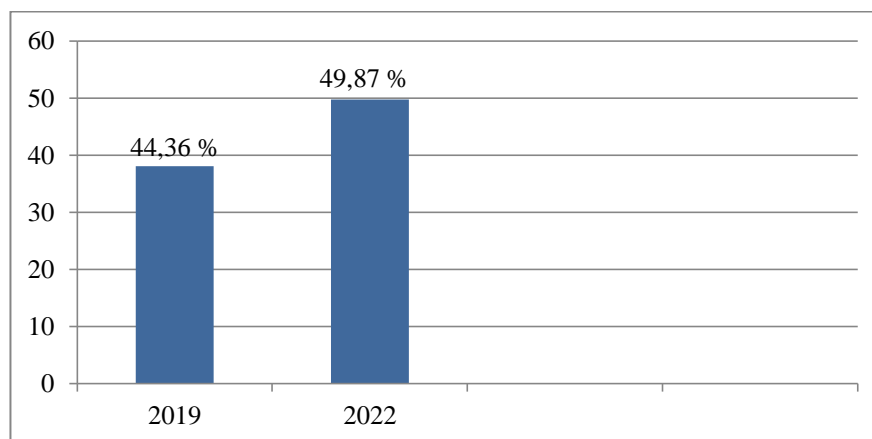
MF : Reksa Dana (*Mutual Fund*)

OT : Lainnya (*Others*)

PF : Dana Pensiun (*Pension Fund*)

SC : Perusahaan Efek (*Securities Companies*)

Dapat dilihat dari tabel diatas untuk kota Lhokseumawe belum begitu banyak masyarakat yang terjun ke dalam dunia investasi. Selain itu, fakta menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Aceh cukup rendah. Hal itu dapat dilihat dari gambar 1.2 berikut ini.



Gambar 1. 2 Indeks Perbandingan Literasi Keuangan di Aceh Tahun 2019 dan 2022

Sumber : (OJK, 2019) dan (OJK, 2022)

Gambar 1.2 memperlihatkan adanya peningkatan dalam literasi keuangan. Pada tahun 2022 sebanyak 49,87 persen penduduk Aceh memiliki tingkat literasi keuangan yang baik. Angka ini lebih tinggi dibandingkan hasil survei sebelumnya pada tahun 2019 yang mencatat 44,36 persen. Persentase tersebut berarti hanya 49 dari setiap 100 penduduk Aceh yang tergolong memiliki literasi keuangan yang baik (*well literate*). Ini menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan di Aceh masih tergolong rendah.

Kurangnya literasi keuangan mengindikasikan bahwa banyak masyarakat Indonesia masih belum sepenuhnya mengerti karakteristik berbagai produk dan layanan keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal (Dasra *et al.*, 2021). Padahal kemampuan literasi keuangan sangat penting untuk pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan individu, perlindungan konsumen dan peningkatan inklusi keuangan.

Pemahaman seseorang yang baru mulai mengenal investasi dapat memunculkan persepsi yang keliru. Apabila seseorang berinvestasi dengan pengetahuan yang masih terbatas, maka ia berisiko lebih besar untuk terjebak ke dalam investasi palsu atau penipuan dan akan sangat merugikan. Oleh sebab itu, pengetahuan tentang investasi sangat penting bagi masyarakat Indonesia agar tidak khawatir atau tertipu, serta dapat berinvestasi dengan rasa aman (Hati & Harefa, 2019).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan kerugian akibat investasi ilegal akan mencapai rupiah pada tahun 2022, lapor kontan.co.id. \$109,67 triliun, lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 hingga 2021. Tongam L. Tobing, Ketua Satgas Waspada Investasi OJK, mengatakan mahasiswa merupakan salah satu korban terbesar yang terjerumus dalam investasi ilegal tersebut karena pengetahuan mereka tentang teknik berinvestasi masih kurang. Oleh karena itu, masyarakat mudah tergiur dengan tawaran investasi yang menjanjikan keuntungan tinggi.

Salah satu pemuda asal Tangerang Selatan, Timothy Ronald merupakan salah satu investor sekaligus motivator tentang investasi yang sukses (IDX Channel, Maret 2023). Melalui konten-kontennya di media sosial banyak anak muda yang terinspirasi untuk terjun langsung ke dunia investasi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat kaitan antara minat investasi terhadap motivasi.

Untuk melakukan investasi, seseorang harus memiliki minat dalam berinvestasi. Menurut Negara & Febrianto (2020) minat dalam investasi adalah dorongan atau keinginan yang kuat untuk memahami segala hal yang berkaitan dengan investasi dan kemudian mengaplikasikannya dalam praktik berinvestasi.

Mahasiswa pada dasarnya memiliki minat dalam berinvestasi. Namun, mereka menghadapi banyak kendala, terutama bagi investor pemula yang belum berpengalaman. Calon investor harus memahami pentingnya investasi untuk melindungi diri dari praktik yang tidak tepat seperti perjudian, budaya ikut-ikutan, penipuan dan risiko kerugian, terutama dalam investasi saham di pasar modal (Darmawan *et al.*, 2019). Peningkatan kesadaran tentang investasi penting karena investasi dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Tingkat kesadaran seseorang biasanya sejalan dengan pengetahuan keuangan yang dimilikinya yang dikenal sebagai literasi keuangan.

Menurut (Msarofah, 2023) literasi keuangan adalah pemahaman tentang keuangan dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Sedangkan Setyawan & Wulandari (2020) mengemukakan bahwa literasi keuangan merupakan aktivitas seseorang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keuangan, meliputi pengetahuan pengelolaan keuangan, pengetahuan keuangan umum, pengetahuan menabung dan investasi, serta pengetahuan pendapatan dan risiko produk keuangan.

Selain memahami jenis-jenis produk, seseorang dikatakan paham finansial apabila ia mempunyai keterampilan dalam menggunakan produk-produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan. Lembaga keuangan yang terlibat antara lain bank, asuransi, pegadaian, dana pensiun dan pasar modal (Gunawan *et al.*, 2020). Literasi keuangan memberikan pemahaman dan keterampilan dalam hal keuangan yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengambilan keputusan finansial, termasuk dalam hal berinvestasi. Untuk

berinvestasi, seseorang memerlukan pengetahuan yang cukup untuk menganalisis sekuritas mana yang akan dibeli.

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman terhadap seluruh aspek berinvestasi yang harus dimiliki seseorang, mulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko hingga hasil investasi (*return*) investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Untuk menghindari kerugian dalam berinvestasi, diperlukan pengetahuan yang cukup dan memadai.

Pengetahuan tentang investasi mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi karena pengetahuan ini menjadi landasan dalam pengambilan keputusan untuk bertindak sesuai keinginannya (Badriatin *et al.*, 2019). Penting untuk memahami sepenuhnya instrumen investasi dan cara mengevaluasi kinerja perusahaan guna menghindari kerugian dan memaksimalkan keuntungan. Untuk menghindari kerugian dan meraih keuntungan optimal dalam berinvestasi, pengetahuan yang memadai tentang instrumen investasi dan evaluasi kinerja perusahaan sangatlah penting. Oleh karena itu, pengetahuan investasi harus diperkenalkan sejak dini untuk mengubah pola sosial dan kebiasaan berinvestasi hanya dapat ditemukan pada gerakan investasi melalui bank tabungan dan perusahaan investasi (Badriatin *et al.*, 2019).

Beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi keinginan seseorang dalam mempelajari atau menambah pengetahuan terkait investasi di pasar modal maupun pasar sekunder antara lain usia, motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri dan pemahaman cara berinvestasi. Salah satu yang mendasari untuk bertindak yaitu motivasi.

Motivasi adalah terbentuknya suatu tingkah laku yang dicirikan oleh suatu wujud atau wujud kegiatan melalui proses psikologis, dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik yang membimbingnya untuk mencapai apa yang diinginkannya, yaitu suatu tujuan (Amhalmad1 & Irianto, 2019). Menurut Setyo & Yandi (2022), motivasi diartikan sebagai dorongan internal atau eksternal yang ada dalam diri manusia dan didefinisikan oleh keinginan dan keinginan, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita serta penghargaan dan rasa hormat. Motivasi bisa datang dari diri sendiri atau orang lain. Berinvestasi memerlukan motivasi karena jika seseorang tidak termotivasi untuk berinvestasi maka investasi tidak akan terjadi.

Dalam berinvestasi, motivasi yang dibutuhkan investor berasal dari motivasi dirinya sendiri. Ketika seseorang ingin berubah dan mempelajari hal baru, maka ia akan mendapatkan motivasi yang kuat dari hatinya sendiri. Secara umum, jika seseorang memiliki tujuan yang ingin dicapai, ia akan mendapatkan motivasi. Perubahan yang diinginkan adalah memberikan kehidupan yang lebih baik untuk masa depan melalui perubahan sekarang. Banyak individu mencoba terlibat dalam investasi, namun sebagian besar mengalami kegagalan dan menghentikan aktivitas tersebut. Kekurangan motivasi ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap investasi di pasar modal (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Bursa Efek Indonesia adalah tempat di mana investor dapat melakukan investasi dalam pasar modal atau di pasar sekunder. Bursa Efek Iindonesia memiliki sejumlah perusahaan publik yang menjual sahamnya untuk menambah

modal kerja perseroan (Burhanudin *et al.*, 2021). Pelajar dan mahasiswa ataupun masyarakat yang ingin menjadi investor dapat berinvestasi saham di beberapa kantor perwakilan atau beberapa unit koperasi yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh para peneliti dan dari hasil penelitian-penelitian tersebut ditemukan adanya variabel yang tidak konsisten. Meskipun penelitian ini telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini memiliki perbedaan karena akan dilakukan di Kota Lhoksumawe dengan menggunakan data primer dari kuesioner. Hasil penelitian yang berbeda-beda antara peneliti sebelumnya menunjukkan adanya variabel yang tidak stabil atau tidak konsisten. Hasil pada penelitian sebelumnya, Dasra *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Wandu *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Hasil penelitian Dharmawan *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari *et al.*, (2021) dan Khafi & Yudiantoro (2022) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marlin (2020) ditemukan hal menarik bahwa variabel motivasi investasi berpengaruh secara sangat signifikan

terhadap minat investasi. Namun, hasil penelitian dari Burhanudin *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi namun tidak secara signifikan.

Dari fenomena dan kajian riset sebelumnya menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa penelitian yang masih terdapat kelemahan dan kontradiktif mengenai literasi keuangan, pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Lhokseumawe”. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplor lebih jauh bagaimana peran literasi keuangan, pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi pada kalangan mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Lhokseumawe?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Lhokseumawe?
3. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Lhokseumawe?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas ,adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Lhokseumawe
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Lhokseumawe
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah motivasi investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Lhokseumawe.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan wawasan literasi keuangan dan pengetahuan investasi sehingga mempengaruhi minat berinvestasi di kalangan mahasiswa dan masyarakat luas.

2. Manfaat praktis

Diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah pemikiran dan wawasan perencanaan keuangan dan investasi bagi masyarakat khususnya mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat memiliki literasi keuangan yang baik dan menumbuhkan minat berinvestasi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah

wawasan bagi para peneliti selanjutnya khususnya dalam hal minat investasi.